ABSTRAK

 Penelitian ini berjudul: "Hubungan Konsep Diri Komunitas Anak Punk dengan Keberfungsian Sosial di Kecamatan Cibiru Kota Bandung". Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep diri komunitas anak punk di Kecamatan Cibiru Kota Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis keberfungsian sosial komunitas anak punk di Kecamatan Cibiru Kota Bandung.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara konsep diri komunitas anak punk dengan keberfungsian sosial di Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

 Hipotesis alternatif menyatakan: "Terdapat korelasi antara konsep diri komunitas anak punk dengan keberfungsian sosial di Kecamatan Cibiru Kota Bandung.” Sedangkan, metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Analisis yaitu cara yang menggambarkan atau melukiskan tentang waktu dan gejala-gejala saat penelitian dilaksanakan, dengan upaya pengumpulan data secara aktual kemudian dianalisis untuk disimpulkan sehingga dapat disusun dalam bentuk skripsi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi lapangan, dengan teknik-teknik observasi non partisipan, kuesioner dan wawancara.

 Populasi dari penelitian ini adalah anak-anak yang pernah tergabung dalam komunitas punk di Kecamatan Cibiru Kota Bandung. dengan total 160 anak punk, dan sampel yang dipilih telah ditentukan 20% total populasi yaitu 32 anak punk. Teknik sampling yang digunakan Simple Random Sampling. Skala ordinal telah dilakukan untuk mengukur variabel dan digunakan uji statistik Non parametik dengan Rank Spearman (rs) untuk analisis data.

 Berdasarkan hasil dalam penelitian menunjukkan hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, ini menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri komunitas anak punk dengan keberfungsian sosial di Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Sehingga dapat dikatakan apabila konsep diri tinggi maka keberfungsian sosial akan baik pula

Kata kunci: Konsep diri, anak punk, keberfungsian sosial

ABSTRACT

This study entitled: "Self-Concept Children Community Relations Punk with social functioning in the District Cibiru Bandung". The purpose of this study as follows:

1. To describe and analyze the child's self-concept punk community in District Cibiru Bandung.
2. To describe and analyze the social functioning of the punk community in District Cibiru Bandung.
3. To describe and analyze the relationship between self-concept punk community with social functioning in the District Cibiru Bandung.

Alternative hypothesis states: "There is a correlation between self-concept community of punk kids with social functioning in the District Cibiru Bandung." Meanwhile, the research method used is descriptive analysis is a way of describing or depicting of time and symptoms when the research was conducted, with effort actual data collection was analyzed to be concluded so that can be arranged in the form of the thesis. the data collection techniques used in this research is the study of the field, with the techniques of non-participant observation, questionnaires and interviews.

The population of this study were children who had joined in the punk community in the District Cibiru Bandung. with a total of 160 children punk, and samples have been determined 20% of the total population, namely 32 children punk. The sampling technique Simple Random Sampling. Ordinal scale has been done to measure variables and Non parametric statistical tests were used by Rank Spearman (rs) for data analysis.

Based on the results of the study showed the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted, this shows that there is a significant relationship between self-concept punk community with social functioning in the District Cibiru Bandung. That is to say, if the self-concept of high social functioning will be good too

Keywords: Self-concept, punk, social functioning